



PRINSIP PRODUKSI KERIPIK TEMPE AZ-ZAHRA DESA SUMBER RAHAYU KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Puspa Utami (puspautami@gmail.com)
Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al Furqon Prabumulih
Rika Rahmadina Putri (Rahmadinaputririka@gmail.com)
Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al Furqon Prabumulih
Inten Sriana(srianainten@gmail.com)
Prodi Ekonomi Syari'ah STEI Al Furqon Prabumulih

ABSTRAK

Produksi suatu kegiatan yang mengaitkan nilai kebajikan mulai dari pengelolaan sumber-sumber yang diperolehkan syariah, proses produksi, hingga hasil produksi. Kebajikan yang dilakukan maksudnya untuk memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip produksi keripik tempe Az-zahra di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim dan untuk mengetahui penerapan prinsip produksi keripik tempe Az-zahra berdasarkan prinsip produksi dalam Islam. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Dari hasil penelitian didapat bahwa 5 prinsip produksi. Prinsip tauhid yaitu memberikan waktu untuk istirahat lima waktu kepada karyawan dan menerapkan kejujuran dalam berbisnis. Prinsip kemanusiaan yaitu memberikan motivasi kerja kepada karyawan dan bagaimana waktu jam kerja kepada karyawan. Prinsip keadilan yaitu memberikan upah dan bonus kepada karyawan dan melakukan keadilan dalam timbangan. Prinsip kebajikan yaitu memproduksi bahan keripik secara halal dan memberikan cuti kepada karyawan dalam satu bulan. Prinsip kebebasan dan tanggung jawab yaitu bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan dalam keripik tempe dan pengelolaan limbah produksi sudah diterapkan dengan baik, akan tetapi untuk prinsip kebajikannya yaitu dalam prinsip kebajikan yaitu menyediakan pelatihan kepada karyawan belum diterapkan dengan baik dalam usaha keripik tempe Az-zahra.

Kata Kunci : Produksi, Prinsip Produksi Islam

Abstract:

Production is an activity that links virtuous values starting from the management of sources obtained by sharia, the production process, to production results. The benevolence carried out is intended to provide many benefits for all parties involved. The purpose of this research is to determine the application of the principle of production of Az-zahra tempe chips in Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency and to determine the application of the principle of production of Az-zahra tempe chips based on production principles in Islam. This research is a field research using qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data used is the triangulation technique. From the research results it was found that there are 5 principles of production. The principle of monotheism is to give time to rest five times to employees and apply honesty in doing business. The principle of humanity is to provide work motivation to employees and how the working hours are for employees. The principle of justice is to provide wages and bonuses to employees and to do justice in the scales. The principle of benevolence namely producing chips in a halal way and providing leave to employees in one month. The principles of freedom and responsibility, namely being responsible in the event of damage to tempeh chips and production waste management, have been well implemented, however, the virtuous principles, namely the virtuous principle, namely providing training to employees, have not been properly implemented in the Az-Zahra tempe chips business.

Keywords : Production; Islamic Production Principles.

PENDAHULUAN

Manusia memiliki sifat yang cenderung tidak pernah merasa puas dengan apa yang didapat sehingga selalu merasa kekurangan dan terus mencari. Bentuk dan keinginan ini adalah pencarian manusia untuk mengubah kehidupan mereka miliki, terutama untuk mengubah nasib hidup.¹ Sehingga banyak manusia yang bekerja keras untuk mengejar pencapaian penghidupan yang layak termasuk melupakan norma-norma berlaku.²

Dalam diri setiap manusia memiliki semangat motivasi dan berjuang demi mewujudkan mimpi-mimpi. Salah satu mimpi terbesar umat islam adalah merasa nyaman dimanapun ia berada, dan terpenuhi semua keinginan yang diimpikan selama ini. Dan bisnis dianggap sebagai salah satu cara yang dapat mendorong

¹ M. Nur Rianto Al Arif, Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 101

² Ika Yunia Fauziya, Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Maqasid Al-Syariah, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup, 2014), hlm. 127

manusia untuk berakselerasi untuk mendapatkan.³ Bisnis adalah bagian yang sangat penting dalam masyarakat. Secara sadar dan dengan berbagai cara, manusia terlibat dalam kegiatan ekonomi yang diperlukan untuk memberikan kenikmatan dan kepuasan dalam hidup. Bisnis tidak terlepas dari kegiatan produksi.⁴

Produksi terbukti membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Kegiatan produksi adalah salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang kegiatan konsumsi.⁵ Tanpa kegiatan produksi, konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya. Kegiatan produksi dan konsumsi merupakan satu mata rantai yang saling berkaitan dan tidak dapat saling dilepaskan. Secara teknis, produksi dapat diartikan sebagai proses mentransformasi input menjadi *output*.⁶ Dalam ajaran agama Islam produksi telah dijelaskan dalam Al - Qur'an. Dari ayat tersebut disimpulkan bahwa Allah SWT telah mengajarkan Nabi Daud cara membuat baju besi atau baju perlindungan saat ia menghadapi peperangan, serta mensyukuri apa yang Allah berikan atau petunjuk untuk membuat sesuatu.⁷

Dalam masa kecanggihan teknologi tidak sedikit produsen yang menjalankan produksi dengan tidak memikirkan kelangsungan hidup konsumen sebagai contoh perusahaan yang memakai bahan pokok yang tidak baik untuk kesehatan dari salah satu contoh ini sudah termasuk pelanggaran prinsip produksi dalam Islam dalam hal kejujuran, untuk itulah kita perlu mengetahui bagaimana solusi prinsip produksi Islam. ⁸

Berdasarkan doktrin Islam, kejujuran merupakan syarat fundamental dalam kegiatan bisnis. Setiap manusia diberi kebebasan untuk melakukan produksi disertai tanggung jawab untuk menjalankan produksi dengan baik. Dalam aktivitas bisnis

³ Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.3-4

⁴ Tria Anggaraini, *Analisis Perbandingan Strategi Pemasaran Onile Dan Offline Pada Toko Alen Pasar Tradisional Modern (PTM) Kota Bengkulu Ditinjau Dari Ekonomi Islam*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2017), hlm.1

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm 230. Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 185

⁶ Samsul Basri, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi dan Bisnis Islam*, hlm. 249

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Woman* , hlm. 328

⁸ Trianti, "Analisis Produksi Keripik Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam" ,<http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id.html> (diakses, 13 Juni 2021)

dilapangan terdapat fakta yang terjadinya unsur ketidakjujuran dan kurang bertanggung jawab yang dilakukan oleh produsen. Dalam ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi disamping konsumsi, distribusi, infak, nafkah, dan sedekah. Serta manusia diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan harus mampu bertahan hidup guna kelangsungan hidupnya tersebut. Adapun beberapa prinsip produksi dalam ekonomi Islam selalu bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan konteks industri. Kegiatan industri tersebut dengan cara melakukan kegiatan produksi. Salah satu cara yang dapat ditempuh manusia yaitu dengan memproduksi tempe dan alternatif produksi lainnya, salah satunya adalah olahan cemilan keripik tempe. Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas maka peneliti tertarik mengkaji lebih jauh melalui penelitian dengan judul “Prinsip Produksi Keripik Tempe Az-Zahra Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif Ekonomi Islam”

Metode Penelitian

Lokasi penelitian adalah Dusun 01 RT 02 RW 03, Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Subjek penelitian sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara *purposive* dan pelaksanaannya sesuai dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan.¹⁰ Data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta dilapangan yang berkaitan langsung dengan unit usaha produksi Keripik Tempe Az-zahra dalam perspektif ekonomi Islam. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mencoba memahami orang-orang dalam situasi/fenomena.

⁹ Murni Yusuf, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), hlm. 328

¹⁰ Deddy Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 23

Dengan mengumpulkan data dengan cara tidak sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi.¹¹ Dalam menganalisis data metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah: Reduksi Data¹², penyajian data¹³, data *verification* (verifikasi data).¹⁴ Selanjutnya melakukan uji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi.¹⁵

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Prinsip Produksi Pada Keripik Tempe Az-zahra Desa Sumber Rahayu

1. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid menempatkan posisi tertinggi dalam manifestasi ketundukan kepada penciptanya sehingga kegiatan produksi merupakan manifestasi ketundukan manusia kepada penciptanya.¹⁶ Seorang pengusaha muslim dalam aktivitas produksi yang dijalankannya terikat dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridho Allah swt dalam balasan diakhirat.¹⁷

*Hasil wawancara terkait dengan prinsip tauhid ibadah "Iya saya sering memberikan waktu untuk istirahat dan sholat lima waktu dalam aspek kejujuran dalam berbisnis "Ibu Eni Mujiati, Sobri, Sri Wahyuni menyatakan usaha keripik tempe Az-zahra ini menerapkan dalam hal kejujuran dalam berbisnis dan tidak akan kecurangan didalamnya baik dari segi produksi dan bahan-bahannya, tidak ada bahan ataupun zat-zat kimiaawi yang kami gunakan untuk pengawetan dan semuanya original dan sudah mendapatkan sertifikat dan kami juga memberikan sedekah maupun zakat."*¹⁸

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan dalam prinsip tauhid meliputi memberikan waktu untuk istirahat dan sholat lima waktu kepada karyawannya, menerapkan

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, hlm. 145

¹² Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 112

¹³ Deddy Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Revisi, hlm. 8

¹⁴ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, Terampil Mengolah Data Kualitatif, hlm. 10-14

¹⁵ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, hlm. 330

¹⁶ Akhmad Mujahidin, Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar, Cet.III, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014,), hlm. 25

¹⁷Samsul Basri, Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam, hlm. 257, Lukman Hakim, Prinsip-prinsip Ekonomi Islam, (Bandung:Erlangga, 2012), hlm. 72

¹⁸ Wawancara Ibu Ismi 8 Oktober 2021, Ibu Eni pada 19 Oktober 2021.

kejujuran dalam berbisnis Keripik Tempe dan melaksanakan sedekah kepada masyarakat dan melaksanakan zakat mal kepada yang berhak sudah diterapkan diusaha keripik tempe ini.

2. Prinsip Kemanusiaan

Dalam kegiatan produksi, prinsip kemanusiaan di implementasikan secara luas dimana semua manusia mempunyai hak untuk mengaktualisasikan kemampuan produktifnya untuk meningkatkan kapasitas kesejahteraan. Maka sudah seharusnya dalam kegiatan produksi diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia bukan hanya sebagian manusia saja.¹⁹

Hasil wawancara terkait aspek kemanusiaan “Ibu Eni Mujiati, Hartini menyatakan bahwa kami disini memberikan motivasi kerja kepada orang banyak memberikan motivasi kepada mereka supaya kerja mereka itu lebih semangat lagi. Bapak Komari, Ibu Hartini, Ismi menyatakan bahwa adanya waktu jam kerja sesuai waktu yang telah ditentukan, biasanya kalau usaha keripik tempe ini jam kerjanya tidak menentu kadang kami tidak setiap hari melaksanakan pembuatan keripik Tempe tersebut biasanya dalam sebulan itu 20 hari karena usaha ini juga merupakan usaha sampingan, menurut kami kerja merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mencari uang untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Selain itu, kerja juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk ibadah. Kedua hal tersebut penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena lumrahnya kehidupan yang harus bekerja untuk mencari uang dan ibadah untuk akhirat kelak.”²⁰

Dari hasil wawancara, bahwa implementasi prinsip kemanusiaan untuk beribadah kepada Allah dengan jalan. menuju akhirat dan mencari uang sudah terimplementasikan dengan baik, dijelaskan dalam prinsip kemanusiaan meliputi memberikan motivasi kerja kepada orang banyak, berkerja suatu beribadah atau hanya mencari uang dan memberikan jam kerja kepada karyawan sudah diterapkan dengan baik.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan suatu kondisi ketika ada kesamaan perilaku dimata hukum, hak konvensasi yang sama, hak untuk hidup yang layak, hak untuk menikmati pembagunan dan tidak adanya pihak-pihak yang dirugikan dan ada keseimbangan

¹⁹ Samsul Basri, Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam, hlm. 260

²⁰ Wawancara Ibu Eni, Bapak Komari, Hartini, Ismi 8 Oktober 2021.

dalam setiap aspek kehidupan.²¹ Keadilan dapat menghasilkan keseimbangan dalam perekonomian dengan menghilangkan disparitas antara pemilik modal dengan mereka yang membutuhkan. Meskipun tentu saja Islam tidak menganjurkan kesetaraan ekonomi dan mengakui adanya ketidaksetaraan ekonomi antara orang-orang.²²

Hasil wawancara terkait aspek keadilan "Ibu Eni Mujiati menyatakan bahwa kami memberikan upah atau bonus kepada karyawan baik berupa uang saku maupun keripik tempe. Ibu Hartini mengatakan kami kadang sering dikasih upah dan bonus sama usaha keripik tempe Az-zahra ini biasanya berupa uang saku atau keripik tempe, Ibu Eni menyatakan bahwa penjualan kami tidak pernah berbuat curang apabila dalam timbangan menurut saya itu perbuatan yang sangat dilarang dalam agama Islam bahkan tidak kami kurangi sering kali kami lebihkan, Ibu Hartini menyatakan bahwa apabila kami menjual keripik tempe kepada konsumen selalu adil tidak dikurangi seperti pesan 500 gram Keripik maka akan kami berikan 500 gram juga dan tidak melakukan kecurangan karena itu dilarang oleh agama Islam."²³

Dari hasil wawancara implementasi prinsip keadilan dalam melakukan keadilan timbangan sudah terimplementasi dengan baik., dijelaskan dalam prinsip keadilan meliputi memberikan upah atau bonus kepada Karyawan, melakukan keadilan dalam timbangan sudah diterapkan dengan baik.

4. Prinsip Kebajikan

Prinsip Kebajikan merupakan landasan kegiatan produksi dalam Islam yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia secara kolektif. Islam menarik kegiatan produksi tidak hanya di wilayah ekonomi tapi juga memiliki implikasi luas di masyarakat dan negara.²⁴

Hasil wawancara terkait aspek keadilan "Ibu Eni Mujiati menyatakan bahwa kami disini memproduksi bahan-bahan dan barangnya membuat keripik tempennya dengan secara halal dan bersih, diperjelas lagi oleh Karyawan Hartini menyatakan bahwa usaha keripik tempe ini memproduksi secara halal dan tidak menggunakan zat kimia ataupun pengawet lainnya, diperjelas lagi oleh konsumen Keripik Tempe Az-zahra yaitu Sri Wahyuni menyatakan bahwa: "Iya, karena terbukti dengan hasil penjualan Keripik Tempe yang selalu habis terjual, artinya proses yang dilakukan baik dan bahan yang digunakan juga bahan yang memenuhi syarat-syarat penjualan dengan tidak memasukkan bahan-bahan haram lain untuk mencapai keuntungan yang besar dengan modal yang kecil. Terlebih lagi ketika proses berlangsung saya sedikit banyaknya menanyakan mengenai bahan-bahan apa saja yang telah digunakan dan

²¹Sudarsono, Heri, Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar, Yogyakarta: Ekonosia, 2003, hlm. 107. Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya Special For Woman, Al - Maidah: 6 hlm. 159

²² Samsul Basri, Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam, hlm. 108

²³ Wawancara Ibu Eni 8 Oktober 2021, Sri Wahyuni 9 Oktober 2021.

²⁴ Samsul Basri, Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam, hlm. 261-262

selalu digunakan dalam proses penjualan tersebut, Ibu Eni Mujiati menyatakan bahwa karena di keripik tempe Az-zahra ini tidak setiap hari memproduksi keripik tempe dalam sebulan itu biasanya 20 hari dan usaha keripik tempe merupakan salah satu kerja sambilan dari perkebunan kami”.

Hasil wawancara “Bapak Komari menyatakan bahwa kami pernah memberikan santunan kepada masyarakat sekitar sini tetapi tidak terlalu sering dan kami juga memberikan santunan itu kepada anak-anak yatim dan orang yang membutuhkan biasanya berupa uang atau juga keripik Tempe, diperjelas lagi oleh Karyawan keripik tempe yang bernama Ibu Hartini menyatakan bahwa “Iya, sering karena di desa Sumber Rahayu ini banyak kegiatan misalnya sebungkus keripik tempe dijual 1000 maka diberikan harga 800 rupiah kepada masyarakat sekitar, Ibu Eni Mujiati menyatakan bahwa biasanya kami akan membantunya tetapi kami tidak mengadakan pelatihan yaitu biasanya kami disini jika ada karyawan yang tidak bisa dalam memotong keripik maka akan diganti sesuai dengan keahliannya yaitu menggoreng keripik atau membungkusnya saja.”²⁵

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan dalam prinsip kebajikan meliputi memproduksi bahan keripik tempe secara halal, memberikan cuti untuk Karyawan dalam sebulansudah diterapkan dengan baik, akan tetapi dalam menyediakan pelatihan apabila ada karyawan yang belum paham tentang produksi keripik tempe belum diterapkan diusaha keripik tempe ini

5. Prinsip Kebebasan dan Tanggung Jawab

Menurut Islam, bahwa manusia diberikan kebebasan untuk menentukan jalan hidup dan memilih bidang usaha ekonomi yang akan dilakukan, namun kebebasannya ini harus bertanggung jawab. Konsepsi tanggung jawab dalam Islam secara komprehensif ditentukan.²⁶ Ada dua aspek dari konsep ini harus dicatat sejak awal. Pertama, tanggung jawab menyatu dengan status kekhalifahan manusia yang keberadaannya sebagai wakil Tuhan dimuka bumi. Kedua, konsep tanggung jawab dalam Islam pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak harus dicampur adukkan dengan “pemaksaan”, yang ditolak sepenuhnya.

Hasil wawancara terkait aspek kebebasan dan tanggung jawab “Ibu Eni Mujiati menyatakan bahwa kami bertanggung jawab sepenuhnya apabila terjadi kerusakan pada keripik tempe itu biasanya terjadi dalam pembungkusan plastic yang kecil harga 1000 yang dititipkan ke warung masyarakat sekitar apabila rusak dan tidak laku maka kami akan siap mengganti dengan keripik tempe yang baru dan biasanya apabila ada kerusakan seperti pecah-pecah yang sudah masak maka kami berikan sedekan kemasyarakat sekitar, diperjelas lagi oleh karyawan keripik tempe yaitu Ibu Hartini menyatakan bahwa: iya, karena apabila ada keripik tempe yang sudah rusak

²⁵ Wawancara Ibu Eni, Bapak Komari, Hartini, Ismi 8 Oktober 2021.

²⁶ Samsul Basri, Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam, hlm. 270. Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahnya Special For Woman QS. Al Lukman: 32, hlm. 159

atau cacat usaha keripik tempe Az-zahra siap tanggung jawab atas kerusakan keripik tempe tersebut, diperjelas lagi oleh konsumen keripik tempe yaitu Sri Wahyuni menyatakan bahwa: iya, karena saya pernah mengalami ketika saya membeli usaha UMKM tersebut, saya mendapati keadaan keripik tempe tersebut tidak renyah dan akhirnya saya melaporkan kepada Produsen dan ketika itu juga Pemilik usaha UMKM bersedia mengganti kecacatan dari hasil penjualannya tersebut dengan tidak mengeluarkan dana tambahan". "Iya, usaha keripik tempe ini bertanggung jawab sepenuhnya apabila terjadi kerusakan pada keripik tempe tersebut, pernah saya mengalami hal tersebut pada saat keripik tempe dititipkan ke warung kami ada yang sudah tidak renyah dan kami melapor kepada usaha tersebut maka usaha keripik tempe tersebut bersedia menggantinya dengan yang baru lagi. Dalam usaha keripik tempe tidak ada limbahnya dan kalo ada sisa keripik pada minyak penggorengan itu kami berikan ke ayam karena kami disini membeli tempe yang sudah jadi yang masih muda".²⁷

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan peneliti pada prinsip kebebasan dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sudah terimplementasi dengan baik karena tidak ada pencemaran lingkungan, dijelaskan dalam prinsip kebebasan dan tanggung jawab meliputi: bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan dalam keripik tempe, bebas melakukan inovasi terhadap usaha keripik tempe Az-zahra, limbah produksi pada keripik tempe, menjaga kelestarian lingkungan sudah diterapkan dalam keripik tempe tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti pada usaha keripik tempe Az-zahra dapat disimpulkan bahwa: Prinsip produksi yang diterapkan pada usaha keripik tempe Az-zahra dengan 5 prinsip produksi seperti: Prinsip tauhid, prinsip kemanusiaan, prinsip keadilan, prinsip kebajikan, dan prinsip kebebasan dan tanggung jawab sudah diterapkan dengan baik. Prinsip kemanusiaan dalam masalah jam kerja untuk karyawan belum diterapkan dengan baik dan dalam prinsip kebajikan masalah pelatihan untuk karyawan juga belum diterapkan dengan baik. Prinsip produksi yang diterapkan oleh keripik tempe Az-zahra sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam yaitu dengan menerapkan 5 prinsip produksi dalam ekonomi Islam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

²⁷ Wawancara Ibu Eni, Bapak Komari, Hartini, Ismi 8 Oktober 2021.

Bagi usaha keripik tempe Az-zahra agar lebih giat dalam memproduksi keripik tempe dengan membuat kemasan yang lebih baik lagi. Terutama dalam mengadakan pelatihan kepada karyawan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian secara mendalam dan lebih baik lagi guna mengembangkan metode-metode yang dapat dilakukan dalam prinsip produksi keripik tempe dalam ekonomi Islam

Referensi

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Woman*, 2009

Anto, Hendrie. *Pengantar Ekonomika Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonisia

Abdul Mannan, Muhammad. *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995

Basri, Samsul. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi dan Bisnis Islam*, Depok: Rajawali Pers, 2017

Euis, Amalia. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Depok: Gramata Publishing, 2010

Fauziya, Ika Yunia., dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Maqasid Al-Syariah*, Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup, 2014

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014

Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Erlangga, 2012

Irham Fahmi. *Etika Bisnis Teori, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2015

Idri. *Hadits Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media, 2015

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1993

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002

Murni Yusuf, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2016

- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Cet.III, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Nasution, Mustofa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2006
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam P3EI, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sudarsono, Heri, *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonosia, 2003
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktik*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2015
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/produksi-adalah-inti-dari-sebuah-bisnis.html>, diakses 30 Juni 2021
- Wawancara dengan Ibu Eni Mujiati, *Pemilik Keripik Tempe Az-zahra*, Pada 25 Agustus 2021
- Wawancara dengan Bapak Komari, *Suami Pemilik Keripik Tempe Az-zahra*, Pada 08 Oktober 2021
- Wawancara dengan Sobri, *Manajer Pemasaran Keripik Tempe Az-zahra*, Pada 10 Oktober 2021
- Wawancara dengan Hartini, *Manajer Produksi Keripik Tempe Az-zahra*, Pada 08 Oktober 2021
- Wawancara dengan Sri Wahyuni, *Konsumen Keripik Tempe Az-zahra*, Pada 09 Oktober 2021
- Wawancara dengan Siti Ismi, *Tetangga Keripik Tempe Az-zahra*, Pada 08 Oktober 2021

Ani Juliqah "Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan & Minuman Di UMKM Karya Bakti Makanan & Minuman Rembang". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Heru Nurgiyansah, "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudential Dalam Pendidikan Kewarganegaraan". *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Martina Khusnul Khotimah "Impementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu". *Jurnal Al-INTAJ*, Vol.5,N0.1,Maret 2019, Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

Nurriyanti Syafitri "Proses Produksi Tempe Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Komperatif Home Industri bapak Ba'I Dan Bapak Randat Di Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Sukaraja)". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Trianti "Analisis Produksi Keripik Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus : Blok B Sitiung 1, Nagari Sungai Duo, Kabupaten Dharmasraya)". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Umi Wahiddatur Rohmatin Fitria "Produksi Gula Merah Kelapa Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Ditinjau Dari Ekonomi Islam." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.